

**PENGARUH VARIABILITAS HARGA POKOK PENJUALAN, RASIO LANCAR,
VARIABILITAS PERSEDIAAN, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN**

Shofyah*

Nur Hidayati**

M. Cholid Mawardi***

Email : shofyahkurais05@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACTION

In Financial Accounting Standards, inventory is one asset that has a fairly large value and is an important asset both in number and role in company activities. Inventory is also an important part of the company's activities, both trading companies and manufacturing companies, because inventory of one asset is very important as a source of corporate income. The purpose of this study is to determine the effect of cost of goods sold, current ratio, inventory variability, inventory turnover to the selection of inventory accounting methods. The object of this study consists of manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange from 2015-2017. The method used is statistics that aim to test hypotheses using the logistic regression method. According to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 14 (revised 2015), inventories are assets available for sale in terms of raw materials or equipment for use in the process or provision of services. The AVERAGE accounting method is used by most manufacturing companies. The AVERAGE method is used by 13 sample companies, while the FIFO method is used by 5 sample companies.

Keywords: *Cost of goods sold, current ratio, inventory variability, inventory turnover.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

“Pilihan metode akuntansi saham di Indonesia didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK). PSAK yang digunakan adalah PSAK No.14 (2015) untuk mengatur perlakuan akuntansi persediaan. PSAK No.14(2015) menyatakan bahwa perusahaan hanya dapat memilih metode akuntansi persediaan, yaitu FIFO, AVERAGE,dan identifikasi khusus untuk metode penilaian saham (IAI, 2009). UU No.34 Tahun 2008 (tinjauan keempat UU No.17 Tahun 1991 tentang perpajakan) hanya menggunakan metode FIFO atau metode Rata-rata. Dalam dunia perpajakan, LIFO adalah satu-satunya kerugian bagi negara karena dengan menggunakan metode ini, laba yang kecil yang menghasilkan pajak yang dibayarkan juga lebih kecil. ini adalah cara bagi perusahaan yang ingin mengurangi beban pajak. Oleh karena

itu, metode LIFO tidak lagi diizinkan dalam peraturan perpajakan di Indonesia (Syailendra, 2013)”.

Informasi mengenai persediaan dan setiap persediaan pada akun persediaan sangat diperlukan oleh investor, manajer dan pemerintah dikarenakan sangat berpengaruh signifikan terhadap operasional perusahaan dan hasil ekonomi yang mereka harapkan. Indikasi ini menunjukkan luasnya peranan persediaan dalam menentukan laba perusahaan dan pajak yang harus dibayarkan.

Rumusan masalah

1. Apa variabilitas harga penjualan, rasio saat ini, variabilitas persediaan, peredaran persediaan, secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan?
2. Apa variabilitas dalam biaya penjualan, rasio saat ini, variabilitas persediaan, pergantian persediaan, yang pada dasarnya mempengaruhi pemilihan akuntansi persediaan ?

Tinjauan Penelitian

1. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah variabilitas harga pokok penjualan, rasio saat ini, variabilitas persediaan, peredaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.
2. Untuk panduan awal tentang apakah variasi dalam harga pokok penjualan, rasio saat ini, volatilitas saham, perputaran persediaan berpengaruh terhadap pilihan metode akuntansi persediaan

Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini dapat digunakan sebagai perkembangan input, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang akuntansi terkait dengan pemilihan metode akuntansi persediaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perusahaan melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan manajemen dalam hal menentukan kebijakan akuntansi persediaan yang tepat dan akurat untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, referensi dan literatur serta informasi mengenai pemilihan metode akuntansi persediaan.
 - c. Bagi investor dan sebagai investor potensial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan panduan dalam membuat keputusan investasi.

Tinjauan Teori

Persediaan

Pengertian Persediaan

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 (revisi 2015) disebut persediaan adalah aset : yang tersedia untuk dijual dalam konteks bahan belum jadi atau peralatan buat dipakai dalam mengolah atau pengirim jasa.

Metode Pencatatan Persediaan

“Weygandt, Kieso, Kimmel (2007:262) mendefinisikan dalam sistem persediaan periodik. Rincian inventaris yang dimiliki tidak di sesuaikan secara terus menerus dalam satu periode”. Harga pokok penjualan.

Sistem Pencatatan Persediaan Prepektual

Sistem persediaan prepektual, mencatat semua menambah dan mengurangi barang. Akun inventaris pada awal periode akuntansi mengacu pada inventaris pada tanggal tersebut. Kegiatan pembelian dicatat dengan mendiskontokan persediaan barang dagangan dan kredit dalam bentuk tunai atau hutang dagang.

Metode Penilaian Akuntansi Persediaan

Secara umum terdapat empat penilaian metode persediaan yaitu : identifikasi khusus, FIFO, LIFO, dan rata-rata tertimbang (Harrison et al, 2012 : 344). Tetapi dalam menentukan pemilihan metode akuntansi persediaan di Indonesia mengacu pada pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 (revisi 2015), yang menyatakan bahwa metode FIFO (*first in first out*) dan AVERAGE (*weighted average*) dapat menentukan arus biaya persediaan

Metode Rata-Rata

Metode rata-rata (*average cost method*) mengasumsikan bahwa barang yang tersedia untuk dijual memiliki biaya yang sama (rata-rata). Cara ini mengurangi dampak dari fluktuasi harga. “Metode rata-rata dianggap sebagai pendekatan yang realistis dan menyelaraskan aliran fisik persediaan. Jika unit inventaris identik tercampur (Kieso et al, 2014)”.

Teori Agensi (*agency theory*)

Konsep *agency theory* “Jensen dan Meckling dalam Syailendra (2013), teori agensi mangasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri”.

Hipotesis Richardian

“Menurut Skousen et al, (2009:616) manajer pada dasarnya adalah satu tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, dengan meminimalkan biaya pajak dan tetap menghormati kendala hukum pajak dan peluang produksi investasi”.

Political cost

“Dalam biaya politik dinyatakan bahwa semua orang adalah sama, dan biaya politik yang lebih besar dihadapi oleh manajer, ini membuat manajer lebih memilih prosedur (metode) akuntansi yang melaporkan pendapatan harga yang berbeda dari periode sekarang dengan periode masa depan (Mukhlisin, 2002)”.

Variabilitas harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan merupakan konsep yang telah digunakan secara luas dalam menentukan *net income*. “Menurut Kieso et al., (2007:407) harga pokok penjualan (*cost of good sales*) adalah perbedaan antara biaya barang yang tersedia untuk dijual selama periode berjalan dan biaya barang yang ada ditangan pada akhir periode”.

Rasio lancar persediaan

Rasio saat ini yang mengukur kinerja keuangan neraca perusahaan. Rasio saat ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek pada 12 bulan ke depan.

Variabilitas persediaan

Nilai persediaan akhir di perusahaan tidak sama dan sangat bervariasi dan menggambarkan operasi perusahaan yang mencerminkan teknik dan pergerakan persediaan. “Menurut Herrison et al, (2012 :44) Variabilitas perusahaan menggambarkan variasi dalam penyajian nilai persediaan akhir dalam laporan posisi keuangan”.

Perputaran Persediaan

Persediaan adalah komponen aset lancar yang kondisinya selalu mengalami pergantian. “Menurut Bambang Riyanto (2010:70)”:

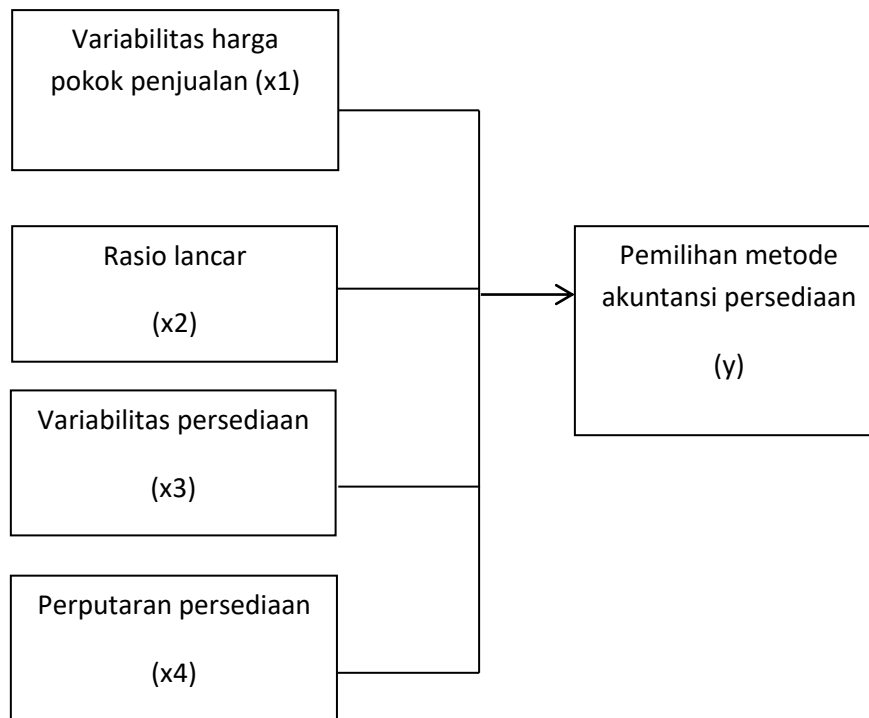
leverage

“menurut Lukman Syamsuddin dalam buku Inventori Management Finance Company(2001:89) adalah kemampuan untuk menggunakan aset atau dana yang memiliki biaya tetap untuk meningkatkan tingkat pendapatan (*returt*) bagi pemilik dari perusahaan”.

Sturktur Kepemilikan

Konsep kepemilikan perbedaan penyajian kepemilikan modal dalam oleh perusahaan. Kepemilikan modal perusahaan dan kepemilikan institusi.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 Terdapat pengaruh simultan variabilitas harga pokok penjualan, rasio lancar, variabilitas persediaan, dan perputaran persediaan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
- H2a Terdapat pengaruh signifikan Variabilitas harga pokok penjualan, terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- H2b Terdapat terpengaruh signifikan rasio lancar terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- H3c Terdapat pengaruh signifikan terhadap variabilitas persediaan pada perusahaan food and beverage tahun 2015-2017.
- H4d Terdapat pengaruh perputaran persediaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian .

“Jogiyanto (2009) dalam bentuk atau model empiris dapat dikelompokkan berdasarkan nilai data atau nilai skala, nilai data variabel dapat diklasifikasikan sebagai data metrik yang mengandung nilai kuantitatif yang data metrik adalah tipe interval dan jenis data rasio”.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BI) dengan pengambilan data Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malang yang berlokasi di Jalan Mayjen Haryono no. 193 Malang

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah subyek penelitian. “Menurut Sugiyono (2010:117) adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. populasinya bukan cuma manusia, tapi juga barang & lainnya.

Sampel

“Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel ialah bagian dari objek psikologis atau anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sedangkan metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini ialah metode purposive dengan menetapkan beberapa ciri-ciri.

Variabel Penelitian

Variabel Independen (X)

Variabel x ialah variabel yang biasa dibilang untuk variabel stimulus, prediktor, & antesenden. pada bahasa Indonesia biasa dikatakan sebagai variabel independen. “Variabel ini berpengaruh atau merupakan penyebab perubahan transisivariabel dependen (Sugiyono, 2013:39)”.

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel dependen. “Variabel terikat ini adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (sugiyono, 2013:39)”.

Definisi Operasional Variabel

Variabilitas Harga Pokok Penjualan

$$\text{variabilitas persediaan} = \frac{\text{standar deviasi persediaan}}{\text{rata - rata persediaan}}$$

Rasio lancar

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Variabilitas Persediaan

$$\text{variabilitas persediaan} = \frac{\text{standar deviasi persediaan}}{\text{rata - rata persediaan}}$$

Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Data yang dipakai olah survei ialah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2015-2017.

Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan memakai metode dokumentasi, berupa metode dengan mengumpulkan buku, jurnal yang relevan mengenai akuntansi persediaan, dokumen-dokumen atau dengan penelitian yang digunakan sebagai acuan penelitian berupa laporan keuangan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai buat mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait adalah uji regresi logistik (*logistic regresision*)

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas “(Ghozali, 2013:105) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara varibel independen”.

Uji Heteroskedastisitas

Data yang diperoleh agar bersifat homogen maka perlu dilakukan pengamatan. Dengan menggunakan sotware SPSS untuk menafsirkan hasil analisis yang perlu dilihat adalah angka koefisien kolerasi antara variabel independen dengan *absolute residu* dan *signifikansinya*

Uji Autokorelasi

Tabel 3.1

Kriteria Autokorelasi *Durbin – Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Tidak ada autokorelasi Negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi Negative	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - dl$
Ataupun negative		

Menilai Metode Fit

Uji statistik yang digunakan dalam menilai *overall fit* adalah likelihood. Model akan dikategorikan fit apabila terjadi penurunan nilai -2LogL dari pengujian tersebut.

Uji Koefisien Determinasi (*negelkerke's R Square*)

Negelkerke R Square ialah modifikasi dari koefisien *cox and Snell R Square* buat memastikan bahwa nilai bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

Uji Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer an Lemeshow's goodness of fit test dipakai buat menguji jika data empiris cocok atau sama dengan model.

Uji Matrik Klarifikasi

Pengujian ini dipandang dari *Classificasiton table*, *Classification Table* dipakai buat diperjelas ketetapan modal regresi logistik dengan data penelitian yang menyatakan hasil spekulasi dengan hasil dari penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan variabel bebas (*uji overall test*) dilakukan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, harga pokok penjualan, rasio lancar, variabilitas persediaan, peredaran persediaan bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan

Uji Parsial (uji t)

Uji parsial variabel independen bertujuan untuk mengetahui apakah variabilitas harga pokok penjualan, rasio lancar, variabilitas persediaan, perputaran persediaan secara parsial mempengaruhi terhadap metode akuntansi persediaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Output yang dihasilkan dapat berupa keseluruhan data ini diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam tentang sampel yang dipakai serta tingkat perbedaan sampel masing-masing metode persediaan (FIFO dan AVERAGE) maupun secara keseluruhan (Total) disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut

Tabel 4.1
Statistik deskriptif penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VHPP	18	,006	1,412	,19983	,396480
VP	18	,001	1,163	,24930	,373601
RL	18	,699	7,568	1,87546	1,667645
RPP	18	,001	1,163	,25571	,372484
MAP	18	,0	1,0	,722	,4609
Valid N (listwise)	18				

Hasil uji hipotesis

Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas

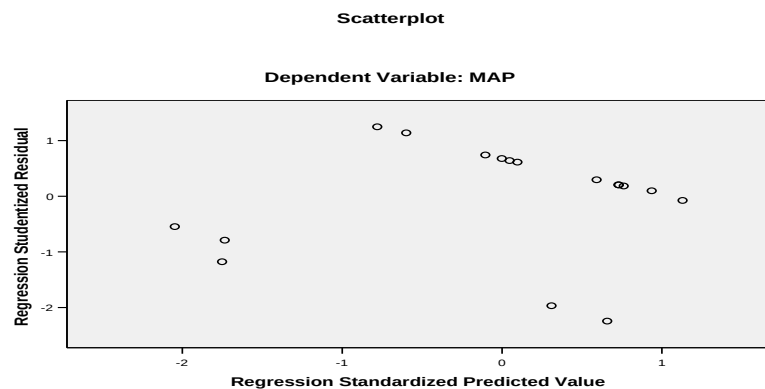
Metode bisa dipakai dalam menguji keberadaan multikolonieritas ialah dengan membuat model tambahan buat setiap variabel yang ada, dengan menentukan nilai VIF (*Variane Inflation Factors*).

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	VHPP	,954	1,049
	VP	,005	191,681
	RL	,949	1,053
	RPP	,005	191,687

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat persamaan varians dari residu satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas.



Uji Autokorelasi

Asumsi autokorelasi dipakai buat menentukan apakah pengamatan dari residu berkorelasi satu sama lain atau tidak. Pengujian asumsi autokorelasi diharapkan residual tidak saling berkorelasi.

Tabel 4.4 Tabel Nilai *Durbin Watson*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	583(a)	,340	,137	,428276	2,073

1

4.5 Implementasi Uji *Durbin Watson*

dL	4-dL	dU	4-Du	dW	Interpretasi
0,8204	3,1796	1,8719	2,1281	2,073	Tidak terjadi autokorelasi

Uji fit data (*Like Likood*)

Pada tahap awal pengujian regresi logistik, data fit testing dan model yang akan dianalisis diperlukan.

Tabel 4.6
Hasil Uji Model Fit

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	21,287	,889
	2	21,270	,955
	3	21,270	,956

- a Constant is included in the model.
b Initial -2 Log Likelihood: 21,270
c Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 4.7
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	14,856(a)	,300	,432

- a Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Nagegalke Rsquare

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	14,856(a)	,300	,432

Uji Hosmer And Lemeshow

Tabel 4.9
Hasil Uji Hosmer and Lemeshow

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6,615	7	,570

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Hasil uji pada tabel 4.9 dapat nilai signifikan *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit statistic* > 0,05 (0,570 > 0,05) jika hipotesis diterima yang artinya model bisa memprediksi nilai observasinya atau dapat bilang model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 4.10
Hasil Uji Matriks Klarifikasi

	Observed		Predicted		
	MAP		Percentage Correct		
	FIFO	AVERAGE			
Step 1	MAP	FIFO	3	2	60,0
		AVERAGE	1	12	92,3
	Overall Percentage				83,3

Tabel 4.11 diatas menunjukkan model dalam memprediksi penggunaan metode akuntansi persediaan. Keakuratan prediksi untuk FIFO adalah sebesar 60% dan 94,4% untuk metode AVERAGE. Perbedaan dalam akurasi data yang cukup besar ini karena perusahaan sampel sebagian besar menggunakan metode AVERAGE dalam metode akuntansi. Perusahaan yang menerapkan metode AVERAGE adalah 13 perusahaan dan 5 perusahaan menggunakan metode FIFO.

Uji Omnibus Test

“Jika nilai Signifikan $F > \alpha = 0,05$, maka H_0 di terima H_1 di tolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai Signifikan $F < \alpha = 0,05$, maka H_0 di Tolak H_1 diterima artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen”.

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan (Uji omnibust)

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	16,414	4	,007
	Block	16,414	4	,007
	Model	16,414	4	,007

Uji Parsial (Uji Wald)

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1(a)	VHPP	1,887	4,028	,219	1	,639	6,600
	VP	-	348,569	,000	1	1,000	,000
	RL	-,528	,377	1,967	1	,161	,590
	RPP	13,053	348,569	,000	1	1,000	1,435
	Constant	2,633	1,293	4,149	1	,042	13,921

Dalam tabel 4.12 ditemukan bahwa nilai sig. Variabel yang lebih kecil dari 5% (0,05) tidak memiliki ini berarti Variabel inventaris Variabilitas Persediaan, variabilitas Hpp, Rasio Lancar dan rasio perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan, karena nilainya lebih besar dari batas 5%(0,005) yang merupakan batas signifikan dalam pengujian parsial ini.

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dikerjakan sebelumnya, beberapa simpulan bisa dilihat adalah :

- 1) Metode akuntansi AVERAGE digunakan oleh sebagian besar perusahaan manufaktur. Metode AVERAGE digunakan oleh 13 perusahaan sampel, sedangkan metode FIFO digunakan oleh 5 perusahaan sampel.

- 2) variabilitas harga pokok penjualan , variabilitas persediaan, Rasio Lancar dan rasio perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap Metode Akuntansi Persediaan.
- 3) Hasil pengujian regresi logistik menunjukan bahwa Variabilitas Harga Pokok Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa terlalu banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini ialah:

1. waktu penelitian ialah 2015-2017
2. Penelitian ini memakai 18 perusahaan manufaktur industri *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini difokuskan perusahaan yang memakai cara metode-metode persediaan pada periode waktu penelitian.
4. Perusahaan sampel dibedakan berdasarkan klasifikasi industrinya, sedangkan klasifikasi industri bisa saja mempunyai pengaruh terhadap pemilihan metode persediaan

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian di perguruan tinggi supaya hasil lebih baik dari penelitian
2. Memperhatikan klasifikasi industri perusahaan sampel. Hal ini dikarenakan segmen industri biasanya turut ambil dalam penentuan metode yang dipilih oleh manajemen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan tode Akuntansi Antara Metode FIFO Dan Metode Rata-Rata Pada Perusahaan Aneka Industri Dan Barang Konsumsi, UIN Jakarta
- Ghozali & Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengann Program IBM SPSS, Edisi Tujuh, Semarang, Badan Penerbitan Universitas Diponorogo
- Harrison, T Walker, Dkk, (2012), Auntansi Keuangan, Jakarta, Erlangga
- Hartono, (2011), Metodologi Penelitian, Zanaf, Pekan Baru, Hlm:46
- Jogiyanto, 2009, Metodologi Penelitian Sistem Informasi Edisi Lima, Yogyakarta, BPFE
- Kieso, D, E dan J, Weygandy, 2007, Akuntansi Intermediate, Jakarta, Salemba Empat
- Mukhlisin, 2011, Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Dan Pengaruhnya Terhadap Earning Price Ratio, Semarang, Universitas Diponegoro
- Sangada dan Kusmuriyanto, 2014, Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur, Semarang, Universitas Diponegoro.
- Sangeroki, Seyla, 2013, Ukuran Perusahaan Dan Margin Laba Kotor Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Di Perusahaan Manufaktur, Jurnal EMBA, No.3, September 2013, Pp. 1185-1192.
- Seftianne, 2011, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 13, 39-56
- Setyanto, Kukuh Budi (2012), Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan metode Akuntansi Persediaan Journal Of Acconting Research Universitas Diponegoro.
- Sugiri, Slamet., 2005, Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi Revisian, Yogyakarta, Unit Penerbit Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2010), Hlm : 17
- Sukardi, 2013, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta : bumi Aksara
- Syailendra, Brian., 2013, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Dan Manufaktur Yang Terdaftar I Bursa BEI, Semarang, Universitas Diponegoro

Takwa, S FX Sugiant, Dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Maksi Vol. 2 januari, 100-108.

Watt, R.L., Zimmerman, 1986, *Positive Accounting Theory*, Prentice-Hall International, Englewood Cliff, New Jersey

Julita, 2012, Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Garmen Dan Tekstil Yang Terdaftar Di BEI

*) **Shofyah** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Nur Hidayati adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang